

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dalam pembangunan Nasional, maka pembangunan dalam sektor pendidikan perlu diwujudkan guna meningkatkan dan memajukan pendidikan. Sebagai antisipasi, pendidikan lebih diarahkan terhadap penataan proses pembelajaran, penentuan, serta penggunaan media belajar dengan benar. Perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan pada sektor pendidikan memaksa guru supaya lebih inovatif serta kreatif pada aktivitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran sebenarnya memegang peranan yang penting pada pengupayaan peningkatan mutu pendidikan, dimana membuat penyelenggaraan pembelajaran harus mengutamakan kemanfaatan serta kebermaknaan untuk pembelajar. Pembelajaran saat ini, lebih ditujukan terhadap kegiatan modernisasi melalui dukungannya teknologi terkini supaya mampu mendorong peserta didik untuk memahami materi dengan efektif, produktif, interaktif, inspiratif, menyenangkan, serta konstruktif. Kemudian peserta didik pun diharap mampu mengembangkan *life skill* melalui penerapan teknologi itu.

Permasalahan yang tengah dunia hadapi sekarang yakni adanya pandemi COVID-19 dimana juga merambat pada sektor pendidikan, pemerintah pun berusaha memutus rantai penyebaran covid dengan meliburkan sekolah. Pemerintah pun menerapkan pembatasan kegiatan warga sebagai upaya pembatasan interaksi yang terjadi diantara banyak warga. Kebijakan itu bukan sebatas diterapkan di Indonesia, namun diterapkan pula pada berbagai negara yang terkena paparan COVID-19. Melalui kebijakan itu, sekolah diharuskan mengaplikasikan model pembelajaran dalam jaringan (*daring*) ataupun di rumah. Proses pelaksanaan pembelajaran *daring* ini menuntut tenaga pendidik supaya secara tepat menentukan serta mempergunakan metode dalam belajar agar pembelajaran bisa tetap dilaksanakan secara edukatif.

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah tentu memerlukan kesiapan dari peserta didik maupun guru. Sebab, pada

dasarnya pembelajaran ini memerlukan dukungan akses teknologi supaya bisa terlaksana secara lancar.

Miarso mengemukakan bahwa perkembangan teknologi serta ilmu termasuk produk dari manusia berpendidikan, serta dalam gilirannya manusia ini harus semakin mendalami serta bisa memanfaatkannya, bukan berperan sebagai korbannya perkembangan tersebut. Mendalami juga memanfaatkan perkembangan teknologi serta ilmu bukanlah hal yang bisa dilaksanakan seluruh manusia dengan waktu serta kadar yang serupa. Keterbatasan waktu serta manusia sendiri memaksa spesialisasi yang lebih tajam.<sup>1</sup>

Dabbagh dan Ritland menjelaskan bahwasanya pembelajaran daring mempunyai sifat *fleksibel* atau terbuka. Prinsip pada pembelajaran daring yakni aktivitas belajar mengajar terhadap siswa secara terpusat serta siswa mempunyai fleksibilitas untuk menggapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Pembelajaran daring bisa diadakan oleh guru dan siswa supaya dapat menjadi daya tarik guna secara mandiri belajar dari rumah. Pendidik dengan peserta didik tidak diharuskan saling bertemu pada ruangan kelas, sebab aktivitas belajar mengajar yang diterapkan berbasis daring dimana bisa siswa akses dari komputer ataupun *handphone* yang tentu masih dibawah pengawasan orangtua. Sistem pembelajaran daring berperan sebagai opsi penunjang pembelajaran yang efektif. Terutama semasa pandemi saat ini pembelajaran daring bisa mendukung guru supaya tetap mengadakan pembelajaran.

Salah satu pemanfaatan kemajuan zaman sebagai media pembelajaran online yang tengah berkembang saat pandemi ini berlangsung adalah *google classroom*. *Google classroom* merupakan sebuah aplikasi yang ditujukan untuk aktivitas belajar mengajar secara daring yang bisa mendukung siswa serta guru untuk membagikan file untuk kelangsungan

---

<sup>1</sup>Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 6.

<sup>2</sup>Rahayu, Jumi. dkk. *Pengembangan Modul Pembelajaran Online Pada Mata Pembelajaran Kimia. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. (Vol 5 . No.1, 2019), 50.

pembelajaran. Guru dapat membentuk kelasnya secara pribadi serta memperoleh kode kelasnya itu untuk dibagikan ke siswa supaya mereka bergabung. Aplikasi ini mempergunakan Google Drive dalam membuat serta mendistribusikan tugas pembelajaran, adapun dipergunakan Google Slides serta Docs dalam menulis file, Gmail dalam berkomunikasi, Google Meet dalam melaksanakan pertemuan virtual, serta Google Calendar dalam melaksanakan penjadwalan.

*Google classroom* sendiri bisa berpengaruh dalam beragam aspek pada aktivitas pembelajaran, misalnya dari aspek kognitif, psikomotorik, ataupun afektif. Melalui penerapan *google classroom*, aktivitas belajar mengajar dapat berjalan dengan efisien dan efektif, serta semakin interaktif karena mampu memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan keterampilannya. Kompetensi lainnya yang bisa meningkat dengan penerapan *google classroom* yaitu kedisiplinan, dimana ketepatan waktu yang bisa secara otomatis diatur akan menstimulus peserta didik dalam menumbuhkan kedisiplinannya. Kelas yang lebih dinamis bisa dielaborasi dengan penerapan *google classroom*, serta partisipasi dari peserta didik pun bisa secara signifikan ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian, SMA NU Al Ma'ruf termasuk sekolah yang mempergunakan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran dalam setahun terakhir ini. Pada aktivitas pembelajaran siswa diberikan materi dan arahan supaya bisa dengan mudah mengerti materi yang guru sampaikan. Kemudian siswa pun akan diberikan tugas serta harus diselesaikan setelah itu hasil tugasnya bisa dikirimkan pada *google classroom*. Aplikasi ini sendiri berperan sebagai solusi yang cukup efektif dalam membagikan materi beserta soal pembelajaran tanpa melalui media cetak.<sup>3</sup>

Penggunaan *google classroom* yang sederhana serta fleksibel mempermudah peserta didik untuk mengelaborasi seluruh fiturnya guna mendukung proses mengembangkan kompetensi. Keterampilan berpikir kreatif serta kemandirian belajar bisa dielaborasi dengan optimal dengan

---

<sup>3</sup> Observasi di SMA NU Al Ma'ruf Kudus pada tanggal 28 April 2021

pengimplementasian *google classroom*. Selain itu, *google classroom* bisa dikombinasikan pada metode pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, serta model pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang tertera diatas, peneliti akan mengkaji seberapa jauh penerapan penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Sehingga penelitian ini akan berfokus pada “Implementasi Aplikasi *Google classroom* Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI di SMA NU Al Ma’ruf Kudus”

#### **B. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini memfokuskan pada penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMA NU Al Ma’ruf Kudus.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, bisa peneliti identifikasi sejumlah masalah yang meliputi:

1. Bagaimana implementasi aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA NU Al Ma’ruf Kudus?
2. Bagaimana efektivitas implementasi aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA NU Al Ma’ruf Kudus?
3. Bagaimana kendala dan solusi pengimplementasian aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA NU Al Ma’ruf Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi aplikasi *google classroom* pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA NU Al Ma’ruf Kudus.
2. Untuk mengetahui efektivitas implementasi aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA NU Al Ma’ruf Kudus.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi pengimplementasian aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMA NU Al Ma’ruf Kudus.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan berbagai manfaat yang meliputi:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis penelitian bisa dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian mendalam terkait implementasi aplikasi *Google classroom*. Disamping itu, dapat diketahui bagaimana guru mengimplementasikan pembelajaran daring masa pandemi melalui *Google classroom* di SMA NU Al Ma'ruf Kudus.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah, penelitian ini bisa memberi wawasan untuk guru tentang bagaimanakah gambaran penggunaan *Google classroom* sebagai penunjang pendidikan, dan memberi masukan untuk guru jika ada kekurangan terkait penggunaan aplikasi tersebut. Memberikan kemudahan untuk pengajar pada saat pengajar tidak bisa masuk kelas, dan digantikan dengan tugas-tugas yang dapat dikirimkan melalui media tersebut.

b. Bagi pembaca, penelitian ini bisa memberi gambaran serta pengetahuan tentang penggunaan *Google classroom* serta mengetahui keunggulan ataupun kekurangannya aplikasi ini sebagai penunjang pembelajaran supaya bisa menjadi bahan dalam mempertimbangkan penggunaan aplikasi ini.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini dijabarkan kerangka pada penyusunan skripsi guna memberi cerminan secara lebih konkrit. Rangkaiannya penelitian ini tersusun dalam 5 bab yang mempergunakan sistematika berupa:

### BAB I: Pendahuluan

Mencakup latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

### BAB II: Kajian Pustaka

Mencakup landasan teori yang berkaitan pada pokok permasalahan penelitian, penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian, serta kerangka berpikir penelitian.

**BAB III: Metode Penelitian**

Mencakup metode penelitian yang dipergunakan meliputi jenis penelitian, waktu serta lokasi penelitian, sumber data yang dipergunakan, teknik dalam mengumpulkan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Mencakup penjabaran deskripsi objek penelitian beserta analisis dari data penelitian.

**BAB V : Penutup**

Mencakup kesimpulan hasil penelitian dan saran-sarannya.

